

**STUDI KOMPARASI MAHĀRAH AL-KALĀM DAN MAHĀRAH  
AL-KITĀBAH BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MI DAN  
ALUMNI SD DI KELAS VII MTS MA'ARIF 1 PONOROGO**



**Oleh:**

**Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I**

**NIM: 1420410050**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2016**

**STUDI KOMPARASI MAHĀRAH AL-KALĀM DAN MAHĀRAH  
AL-KITĀBAH BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MI DAN  
ALUMNI SD DI KELAS VII MTS MA'ARIF 1 PONOROGO**



**Oleh:**

**Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I**

**NIM: 1420410050**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Latifatul Mu'awanah

NIM : 1420410050

Program : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Tesis : STUDI KOMPARASI *MAHĀRAH AL-KALĀM* DAN *MAHĀRAH AL-KITĀBAH* BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MI DAN ALUMNI SD DI KELAS VII MTS MA'ARIF 1 PONOROGO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2016  
Yang menyatakan,



Latifatul Mu'awanah

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I  
NIM : 14.204.100.50  
Jenjang : Program Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I  
NIM:14.204.100.50



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA**

### **PENGESAHAN**

Tesis berjudul :STUDI KOMPARASI *MAHĀRAH AL-KALĀM* DAN *MAHĀRAH AL-KITĀBAH* BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MI DAN ALUMNI SD DI KELAS VII MTs MA'ARIF 1 PONOROGO

Nama : Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I

NIM : 1420410050

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 16 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**

NIM: 19711207 199503 1 002



**PROGRAM PASCASARJANA  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**




**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Studi Komparasi *Mahārah al-Kalām* dan *Mahārah al-Kitābah*  
Bahasa Arab Siswa Alumni MI Dan Alumni SD di Kelas VII  
MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

Nama : Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I  
NIM : 1420410050  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Ibnu Burdah, M.A. (  )  
Penguji : Dr. Muhajir, M.SI (  )  
Pembimbing/Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Maret 2016

Waktu : 14.30 WIB  
Hasil/Nilai : 87,5  
Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pasca Sarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI KOMPARASI MAHĀRAH AL-KALĀM DAN MAHĀRAH  
AL-KITĀBAH BAHASA ARAB SISWA ALUMNI MI DAN ALUMNI SD  
DI KELAS VII MTs MA'ARIF 1 PONOROGO**

yang ditulis oleh :

Nama : Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I.

NIM : 14.204.100.50

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 2 Februari 2016  
Pembimbing

2/2/16



**Dr. Mardjoko Idris, M.Ag**

## ABSTRAK

**Latifatul Mu'awanah, 2016, "Studi Komparasi *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* Bahasa Arab Siswa Alumni MI dan Alumni SD di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo", Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab bagi siswa yang berasal dari MI sudah tidak asing lagi, tapi jika materi yang telah diajarkan tidak pernah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari maka materi tersebut akan mudah lupa bahkan hilang. Terutama bagi siswa yang berasal dari Sekolah Dasar yang belum pernah mendapatkan materi bahasa Arab sama sekali, jadi mereka harus lebih ekstra dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurang adanya pemahaman siswa terhadap pengaplikasian materi yang sudah dipelajari ke dalam praktek pembelajaran di kelas terutama dalam hal merangkai kata menjadi kalimat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, hasil evaluasi belajar bahasa Arab khususnya untuk *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* siswa yang berasal dari MI maupun SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo. Selain itu juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang sangat signifikan atau tidak dari hasil belajar *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* siswa baik dari MI maupun SD. Jika dilihat dari segi latar belakang pendidikan sebelumnya sudah bisa dikatakan banyak perbedaan akan tetapi dengan adanya program pengembangan bahasa / *Fun Arabic*, perbedaan itu tidak terlalu signifikan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). pendekatan ini ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur. Data penelitian diambil dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes keterampilan berbicara dan menulis bahasa Arab siswa. Teknik analisis data berupa teknik analisis kuantitatif yang menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif 1 Ponorogo, metode maupun media yang digunakan cukup bervariasi meskipun sarana dan prasarana di sekolah belum memadai. 2) adanya perbedaan hasil belajar *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* siswa alumni MI dan alumni SD, berdasarkan hasil uji beda *Mean* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa alumni MI lebih besar dari siswa alumni SD, yaitu  $89,68 > 85,67$ . Sedangkan untuk keterampilan menulis siswa alumni MI juga lebih besar dari siswa alumni SD, yaitu  $74,13 > 71,47$  dengan selisih rata-rata 4,000 dan 2,667. Dan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan *independent t-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,155 dan 1,005 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,361 ( $1,155 > 0,361$  dan  $1,005 > 0,361$ ). Sedangkan untuk keterampilan berbicara nilai sig.2-tailed  $>$  nilai probabilitas 0,05 yaitu  $0,258 > 0,05$ , dan untuk keterampilan menulis nilai sig.2-tailed  $>$  nilai probabilitas 0,05 yaitu  $0,324 > 0,05$ .

Maka dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa Alumni MI lebih tinggi dari siswa yang Alumni SD.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab, *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* Siswa Alumni MI dan Alumni SD, Perbedaan Hasil Belajar.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا  
ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد.

Syukur alhamdulillah penulis senantiasa panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat selesai tesis yang berjudul **“Studi Komparasi *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* bahasa Arab Siswa Alumni MI dan Alumni SD di Kelas VII MTs Ma’arif 1 Ponorogo”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tesis ini merupakan rangkaian akhir dari tugas penulis sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program Pascasarjana untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Program Pendidikan Bahasa Arab. Karena penulis hanya sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, nasihat serta petunjuk dari beberapa pihak tidak mungkin tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat penulis haturkan beribu-ribu terimakasih yang teriring do’a *“Jazakumullah Ahsanu al-Jaza”* kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D dan Bapak Ahmad Rofiq, M.A., Ph.D, selaku ketua dan sekretaris program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Mardjoko Idris, M.Ag., selaku pembimbing Tesis yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah mencurahkan pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama proses pembelajaran.
5. Bapak Rahmanto, yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi surat menyurat pada penulisan tesis ini.
6. Ibu Nurun Nahdiyyah, S.Pd. M.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Ma'arif 1 Ponorogo yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru MTs Ma'arif 1 Ponorogo yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasamanya dalam memperlancar pelaksanaan penelitian di MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
8. Kedua orang tuaku, Abah Achmadi dan bunda Nur Khasanah tersayang, kakakku, dan seluruh keluarga besar di Palembang yang telah banyak memberikan dorongan, perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi dan selalu mendo'akan penulis selama menempuh perkuliahan di PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Arab 2014/2015, khususnya PBA C yang selama ini telah berbagi ilmu dan kebersamaan baik tangis, canda dan tawa yang selamanya akan selalu tertanam di benak hati penulis.
10. Ayuk Dina Yuniati, Evi Wahyuningsih, Naili Vidya Yulistiyana, Rohmatul Faizah sahabat berjuang dalam suka duka yang memberikan berbagai informasi dan saling memotivasi dalam penyelesaian tesis.
11. Abang Yashandy Muhammad Lingga, Bobby Edy Prasetyo dan sahabat-sahabat di komunitas The a Team Forbid di jembatan merah Gejayan yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir (tesis) di Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh narasumber yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang telah diberikan menjadi “amal jariyah” yang tidak pernah terputus.

Semoga amal kebaikan yang telah mereka berikan selalu menjadi catatan amal baik di sisi Allah SWT. *Amin*. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Penulis

Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I

## MOTTO

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ قَيْدُ صَيْوْدِكَ بِالْحَبَالِ الْوَاتِقَةِ

*"Ilmu ibarat binatang buruan sedangkan tulisan adalah pengikatnya, maka ikatlah buruan mu itu dengan tali yang kokoh" (Imam Syafi'i)*

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُنَا إِنْ الْجَمَالَ الْعِلْمُ وَ لَا

*"Keindahan bukan dari pakaian yang menghiasi diri kita, akan tetapi keindahan yang sesungguhnya adalah ilmu dan adab".*

*Karya ilmiah sederhana ini penulis persembahkan untuk:*

*Kedua orang tuaku, Abah Achmadi dan Bunda Nur  
Khasanah yang kasih-sayangnya selalu tercurahkan kepada Penulis  
hingga tak bisa terbaca oleh waktu dan membiak seluas bentangnya  
cakrawala dan semua keluarga dekat penulis yang telah memberikan  
motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat  
menyelesaikan tesis ini.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
MOTTO .....	xii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Hipotesis .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	19

### BAB II KERANGKA TEORI

A. <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	20
1. Pengertian <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	20
2. Strategi Pembelajaran <i>Kal m</i> .....	22
3. Tahap-Tahap Latihan Berbicara .....	24
4. Model-Model Latihan Berbicara .....	25
5. Penilaian <i>Mah rah al-Kal m</i> .....	33
B. <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	34
1. Pengertian <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	34
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	36
3. Aspek-aspek <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	37
4. Jenis-jenis <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	38
5. Strategi Pembelajaran <i>Mah rah al-Kit bah</i> .....	43
6. Bentuk tes Kemahiran Menulis .....	44
C. Hasil evaluasi <i>Mah rah al-Kal m</i> dan <i>Mah rah al-Kit bah</i> ...	46

### **BAB III GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF 1 PONOROGO**

A. Identitas Madrasah .....	47
B. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Ma'arif 1 Ponorogo.....	47
C. Letak Geografis .....	53
D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah .....	54
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	56
F. Data Sarana dan Prasarana .....	63
G. Kurikulum .....	64
1. Mata Pelajaran .....	65
2. Muatan Kurikulum .....	67
3. Pengembangan Diri .....	72
a. Ragam Kegiatan Ekstrakurikuler .....	72
b. Kegiatan Penunjang Pembentukan Sikap .....	75
4. Beban Belajar .....	76
5. Ketuntasan Belajar.....	82

### **BAB IV STUDI KOMPARASI MAH RAH AL-KAL M DAN MAH RAH AL-KIT BAH BAHASA ARAB ANTARA SISWA ALUMNI MI DAN ALUMNI SD DI KELAS VII MTS MA'ARIF 1 PONOROGO**

<b>A. Deskripsi pembelajaran Bahasa Arab di MI dan SD</b>	
1. Pembelajaran bahasa Arab di MI dan SD .....	89
2. Materi bahasa Arab .....	90
3. Strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab .....	91
<b>B. Deskripsi Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif 1 Ponorogo .....</b>	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab .....	93
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	95
3. Materi pelajaran bahasa Arab .....	97
4. Pendekatan Pembelajaran .....	104
5. Metode Pembelajaran .....	106
6. Teknik Dan Media Pembelajaran .....	109
7. Evaluasi Pembelajaran .....	112
8. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab .....	114
<b>C. Hasil Evaluasi <i>Mah rah al-Kal m Dan Mah rah al-Kit bah</i> Bahasa Arab .....</b>	<b>117</b>
<b>D. Hasil Penelitian</b>	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	123

2. Analisis Data .....	126
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru Pegawai Negeri Sipil .....	57
Tabel 2	Data guru MTs Ma'arif 1 Ponorogo.....	57
Tabel 3	Data Siswa MTs Ma'arif 1 Ponorogo .....	59
Tabel 4	Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.....	59
Tabel 5	Data Siswa Alumni MI.....	61
Tabel 6	Data Siswa Alumni SD .....	62
Tabel 7	Sarana Dan Prasarana.....	63
Tabel 8	Mata Pelajaran dan Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah ..	65
Tabel 9	Kompetensi Inti Madrasah Tsanawiyah .....	68
Tabel 10	Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan Untuk MTs Ma'arif 1 Ponorogo.....	77
Tabel 11	Kriteria Ketuntasan Minimal.....	84
Tabel 12	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran kelas VII .....	86
Tabel 13	Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran kelas VIII dan IX .....	87
Tabel 14	Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII .....	102
Tabel 15	Nilai UH, UTS dan UAS Bahasa Arab Siswa Kelas VII A .....	119
Tabel 16	Nilai UH, UTS dan UAS Bahasa Arab Siswa Kelas VII B .....	120
Tabel 17	Nilai <i>Mah rah al-Kal m</i> Dan <i>Mah rah al-Kit bah</i> Siswa Alumni MI dan SD.....	121
Tabel 18	Rekap Hasil Validitas Soal Keterampilan Berbicara .....	124
Tabel 19	Hasil Uji Reliabelitas Soal Keterampilan Berbicara.....	124
Tabel 20	Rekap Hasil Validitas Soal Keterampilan Menulis .....	125
Tabel 21	Hasil Uji Reliabelitas Soal .....	125
Tabel 22	Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berbicara dan Menulis .....	127
Tabel 23	Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Berbicara .....	128
Tabel 24	Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Menulis .....	129
Tabel 25	Hasil Uji Hipotesis dengan T-Test .....	129

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

سنة	ditulis	Sunnah
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

كتابة	ditulis	<i>Kit bah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	ditulis	<i>karâmahu al-auliyâ'</i>
---------------	---------	----------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zak tul fi ri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vocal Pendek

_____	kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	A

_____	dammah	ditulis	U
-------	--------	---------	---

### E. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	j hiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'â
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	karîm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	furûḍ

### F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au qaulum

### G. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan mengadakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L(*el*)-nya.

السماء	ditulis	As-Sam
الشمس	ditulis	As-Syams

### I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawî al-furû</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh berkembangnya manusia pengguna bahasa tersebut. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.<sup>1</sup> Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam, karena bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam disamping kedudukannya sebagai kitab suci Al-Qur'an.<sup>2</sup> Bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari antara individu-individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu.

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang dipelajari di Indonesia, baik di sekolah Islam maupun sekolah umum. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritas muslim dan juga terdapat instansi-instansi Islami yang berkembang, seperti Madrasah, TPQ, dan pesantren-pesantren.<sup>3</sup> Namun kenyataannya, bahasa Arab tetap menjadi bahasa Asing bagi bangsa Indonesia dan siswa banyak mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>1</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), hlm. 8

<sup>2</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke- 4, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 27

<sup>3</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 41

Pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa Arab adalah agar para siswa mempunyai keterampilan dalam berbahasa diantaranya: *mah rah al-istim 'ah*, *mah rah al-kal m*, *mah rah al-qir 'ah* dan *mah rah al-kit bah*. Dalam pengajaran bahasa Asing di Indonesia diperlukan tujuan yang hendak dicapai sebagaimana diungkapkan oleh Mulyanto Sumardi, bahwa: "apapun tujuan yang hendak dicapai oleh seorang yang ingin mempelajari bahasa Asing tujuan akhirnya adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut."<sup>4</sup>

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang siswa miliki semakin besar pula kemungkinan siswa terampil berbahasa. Hal ini selaras dengan apa yang diutarakan oleh Mulyanto Sumardi, kemahiran seseorang yang berbahasa tidak terlepas dari penguasaannya terhadap bahasa itu sendiri, lebih-lebih bahasa Asing, tentunya membutuhkan penguasaan kosakata yang banyak.<sup>5</sup> Karena dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang ingin terampil berbahasa dituntut bisa mengungkapkan berbagai macam peristiwa dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata bahasa Arab yang tersusun dalam kalimat. Oleh karena itu, penguasaan kosakata adalah suatu hal yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi siswa yang ingin *mahir* dalam berbahasa, terutama bahasa Arab.

---

<sup>4</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 986

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 102

*Mah rah al-Kal m* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.<sup>6</sup> Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan benar. Keterampilan berbicara harus dilatih melalui proses belajar dan latihan secara berkesinambungan dan sistematis agar dapat memperlancar seseorang dalam berkomunikasi. Sedangkan *mah rah al-kit bah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada yang kompleks yaitu mengarang.<sup>7</sup> *Mah rah al-kit bah* juga dinamakan sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah lambang-lambang grafis menjadi kata-kata dan menjadi kalimat yang efektif yang sesuai dengan kaidah bahasa. Secara umum pembelajaran *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* mempunyai tujuan supaya siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa Arab dengan benar baik dari segi *mufrad t* yang digunakan maupun gramatikalnya.

MTs Ma'arif 1 Ponorogo merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah yang berada di bawah naungan lembaga Nahdlatul Ulama'. MTs Ma'arif 1 Ponorogo mempunyai progres untuk menjadi sekolah unggulan yang tidak membeda-bedakan siswa baik dari segi perekonomian keluarga maupun

---

<sup>6</sup> Heri Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 15

<sup>7</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), hlm. 130

dari segi pendidikannya. Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII dan VIII adalah kurikulum 2013 akan tetapi untuk kelas IX masih menggunakan KTSP.

Sekolah MTs Ma'arif 1 Ponorogo dipilih sebagai objek penelitian karena latar belakang siswa khususnya kelas VII yang berbeda-beda, ada yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar. Meskipun di sekolah mereka yang dulu sudah diperkenalkan dasar-dasar bahasa Arab akan tetapi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan yang dialami siswa pada *mah rah al-kal m* yaitu, siswa tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari meskipun sudah diadakannya program pengembangan bahasa yang ada di pondok tersebut. Sedangkan kesulitan siswa yang dihadapi siswa pada *mah rah al-kit bah* adalah kurangnya latihan menulis bahasa Arab, seperti latihan mengarang (*insy* ) dan menulis *iml* '.

Pembelajaran *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* sebenarnya tidak lepas dari *mah rah al-Istiml* ' dan *mah rah al-qira'ah*, akan tetapi penulis hanya meneliti *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* saja. Alasan penulis meneliti *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* karena penulis banyak menemukan siswa yang masih kesulitan ketika menulis bahasa Arab dengan benar meskipun mereka sudah bisa melafalkan kalimat tersebut. hal ini disebabkan karena kurangnya latihan menulis bahasa Arab baik di rumah maupun di sekolah.

*Fun Arabic* yang dijadikan mata pelajaran di MTs Ma'arif 1 Ponorogo ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa

Arab, karena dalam mata pelajaran *Fun Arabic* ini siswa diperkenalkan berbagai macam kosa-kata baru dan beberapa teks-teks bahasa Arab. Sehingga mereka bisa melafalkan kosakata maupun kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk menulis kosakata dan menyambung kalimat dengan benar. Karena tidak semua siswa rajin dalam melatih keterampilan menulis bahasa Arabnya.

Berdasarkan masalah yang telah penulis uraian di atas, maka penulis merencanakan suatu penelitian kuantitatif dengan mengambil judul “Studi Komparasi *Mah rah al-Kal m* dan *Mah rah al-Kit bah* Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dan Alumni SD di Kelas VII MTs Ma’arif 1 Ponorogo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif 1 Ponorogo?
2. Bagaimana hasil evaluasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma’arif 1 Ponorogo?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab antara siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma’arif 1 Ponorogo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab antara siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang pengajaran bahasa Arab beserta aspek-aspek yang ada di dalamnya.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya terhadap *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah*.
- c. memberikan saran atau masukan kepada guru bahasa Arab dalam menghadapi problem yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan mufradat terhadap *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah*.

## D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran ke beberapa sumber pustaka, ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kemahiran berbahasa Arab, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Muslimah bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi *mahar h qir 'ah* bahasa Arab serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi *mahar h qir 'ah* bahasa Arab siswa alumni MTs dan SMP di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian Ilma Amalia, kegiatan belajar mengajar di sekolah formal, guru lebih mengutamakan selesainya materi yang harus disampaikan pada siswanya tanpa memperdulikan siswa tersebut memahaminya atau tidak, ketidakpedulian tersebut mengakibatkan semakin menurunnya nilai hasil belajar dan menjadikan kekhawatiran bagi para orang tua siswa. Selain itu adanya persaingan antar teman sebaya dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, serta tuntutan orang tua untuk dapat masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya (SMA). Dari permasalahan-permasalahan tersebut sehingga orang tua mengambil alternatif menambah jam belajar anak-anaknya dengan mengikutsertakan mereka pada lembaga bimbingan belajar nonformal. Akan tetapi tidak semua orang tua dapat mengatasi hal tersebut dengan ikut serta dalam lembaga bimbingan belajar, karena tidak semua orang tua memiliki kondisi ekonomi yang tinggi.<sup>8</sup> Perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kalau penelitian yang dilakukan oleh ilma mengikutsertakan anak-anak untuk mengikuti bimbingan belajar nonformal, sedangkan penulis meneliti tentang prestasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan aumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

---

<sup>8</sup> Ilma Amalia, *Studi Komparasi Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Pencernaan Antara Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Mandiri, Kelas VIII Mts Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Tesis, (Semarang: Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2014), hlm. xiii

Tesis yang ditulis oleh saudara Rudi, dalam penelitian ini, saudara Rudi menjelaskan tentang minat siswa dalam belajar bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap hasil belajar serta faktor-faktor yang mendukung minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab siswa alumni MTs dengan siswa alumni SMP di kelas XI MAN Yogyakarta III.<sup>9</sup> Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini membahas tentang prestasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Akhmad membahas tentang meningkatkan kemahiran berbicara dengan strategi tanya-jawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi tanya-jawab efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto, Jawa Tengah.<sup>10</sup> Perbedaan antara tesis yang ditulis oleh saudara Akhmad dengan penulis adalah penelitian saudara Akhmad membahas tentang keefektivan strategi tanya-jawab dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, sedangkan penulis membahas tentang komparasi prestasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo, baik dari segi metode, strategi dan media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>9</sup> Rudi Hartono, *Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs Dengan Alumni SMP di Kelas II MAN Yogyakarta III*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 112.

<sup>10</sup> Akhmad Tauhid, *Meningkatkan Kemahiran Berbicara Dengan Strategi Tanya-Jawab (Penelitian Terhadap Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto, Jawa Tengah)*, Tesis, (Malang: Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008), hlm. xiii.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Kuswoyo ini membahas tentang ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran *muh da ah*, *qawaid*, *istim '* , dan *mu la'ah* dengan ketrampilan *kal m* mahasiswa pendidikan bahasa Arab di STAIN Ponorogo. Hasil penelitiannya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pembelajaran *muh da ah*, *qawaid*, *istim '* , dan *mu la'ah* dengan ketrampilan *kal m* mahasiswa.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah keterampilan berbicara dan keterampilan menulis bahasa Arab siswa Alumni MI dan Aumni SD di kelas VII yang mempunyai latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Dan tempat yang diteliti antara saudara Kuswoyo dan penulis berbeda, kalau saudara Kuswoyo di STAIN Ponorogo sedangkan penulis di MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis ini berbeda dengan penelitian yang pernah ada sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada prestasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga

---

<sup>11</sup> Kiswoyo, *Pengaruh Pembelajaran Muh da ah, Qawaid, Istim ' , Dan Mu la'ah Dengan Keterampilan Kal m Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Stain Ponorogo*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 92-93

perlu diuji secara empiris.<sup>12</sup> Sedangkan hipotesis komparatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat membedakan atau membandingkan antara satu dengan data yang lainnya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
2. Ho: tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan idiologi, pertanyaan dan isu yang dihadapi. Adapun metode penelitian yang tepat dan relevan antara lain:

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*). pendekatan ini ditujukan untuk menganalisa data-data yang berupa angka-angka dengan menggunakan

---

<sup>12</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswanti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 44

<sup>13</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, edisi ke-1, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 153

instrumen-instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur.<sup>14</sup> Pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada penumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

## 2. Sumber Data

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, penulis harus menentukan sumber data yang akan diteliti terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sampel dengan menggunakan teknik sampling, yaitu sebagian dari beberapa siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 yang berlatar belakang MIT dan MI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*, dimana teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>15</sup> Sedangkan populasinya adalah seluruh siswa di MTs Ma'arif 1 Ponorogo. Adapun sampel yang penulis ambil adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.

## 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>16</sup> Adapun teknik pengumpulan data digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 95

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Management*, cet. Ke-1, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 156

<sup>16</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penelitian Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah*, baik mengenai sikap siswa, guru, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>18</sup> Ciri utama *interview* ini adalah kontak langsung dengan tatap muka antar informasi dengan sumber informasi.<sup>19</sup> Dalam pelaksanaannya wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, sarana dan prasarana dan proses pembelajarannya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab, guru dan siswa alumni MI dan alumni SD.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 46

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 181

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>20</sup> Menurut Suharsimi Arikunto Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen rapat, legger, surat kabar, agenda harian dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi data tentang sejarah berdirinya MTs Ma'arif 1 Ponorogo, profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan sarana prasarana.

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>21</sup> Metode ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo untuk mengetahui hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan agar

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 221

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 137

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>22</sup> Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen tes tentang *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* antara Alumni MIT dan MI yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan tes lisan berpedoman dan tes tertulis. Tes lisan berpedoman artinya guru menggunakan pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada siswa.<sup>23</sup> Tes lisan ini digunakan dalam pembelajaran *mah rah al-kal m* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Sedangkan tes tertulis yaitu tes yang terdiri dari serangkaian soal, pertanyaan atau tugas secara tertulis dan jawaban yang diberikan juga secara tertulis. Tes tulis ini digunakan dalam pembelajaran *mah rah al-kit bah*.

#### **4. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat *kesahihan* suatu tes. Sedangkan reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan dan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen agar memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan pengujian validitas isi (*content*

---

<sup>22</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penulis Pemula*, (Yogyakarta: UGM PRESS, 2006), hlm. 74

<sup>23</sup> M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 61

*validity*) dan reliabelitas secara internal terhadap butir soal yang dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Peneliti menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui validitas butir soal dan *Alpha Cronbach* atau *Guttman Split-Half Coefficient* untuk mengetahui reliabelitas data dengan bantuan *software SPSS*.

## 5. Teknik analisis data

Teknik ini digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparasional yaitu salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan antar variabel yang akan diteliti. Zen Amiruddin, berpendapat bahwa teknik analisis komparasional adalah teknik perbandingan atau perhitungan data yang berusaha menemukan persamaan atau perbedaan dari obyek yang akan diteliti.<sup>24</sup> Penelitian komparatif dapat dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang intinya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.

Teknik analisis komparasional termasuk dalam kelompok metode analisis statistik Inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>25</sup> Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis kemudian menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan

---

<sup>24</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Exsis Offset, 2010), hlm. 235

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, cet. Ke-17, hlm. 209.

diantara variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel yang akan dikomparasikan yaitu: hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* Alumni MI dan alumni SD. Data yang telah diperoleh kemudian dikomparasikan dengan rumus-rumus statistik yang sesuai.

Berdasarkan pada skor atau nilai dari masing-masing variabel yang diperbandingkan dan didasarkan pada *mean* dari skor atau nilai siswa yang diperbandingkan. Pengujian hipotesa dengan cara ini lazim disebut teknik “tes -t”.

Langkah perhitungannya ialah:

a. Analisis Prasyaratan

1) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini menggunakan chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$t^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$F_o$  : Frekuensi atau jumlah data hasil observasi

$F_h$  : Jumlah atau frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$F_o - f_h$  : Selisih data  $f_o$  dengan  $f_h$ .<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistik Dalam Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81

## b. Uji Homogenitas

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian maka perlu diolah sebagai tindak lanjut semula yaitu mengolah dari sumber – sumber yang telah diperoleh. Pengolahan data ini menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1) Rumus uji –t

Rumus yang dapat digunakan dalam melakukan uji –t, adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rata-rata hasil pengambilan data

$\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel.<sup>27</sup>

### 2) Uji korelasi

Mengingat variabel dalam penelitian ini saling berhubungan maka digunakan uji korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefesien perbedaan antara *mah rah al-kal m* dan

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, edisi ke-1, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 258

*mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa Alumni MI dan SD

X : Skor variabel x yang mana variabel x adalah *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa Alumni MI

Y : Skor variabel Y yang mana variabel Y adalah *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni SD

X : jumlah skor *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni MI

Y : jumlah skor *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni SD

N : jumlah responden penulis.

X<sup>2</sup> : jumlah kuadrat skor *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni MI

Y<sup>2</sup> : jumlah kuadrat skor *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni SD

X.Y : jumlah perkalian antara *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* berbahasa Arab siswa alumni MI dan SD.<sup>28</sup>

Sedangkan untuk menguji komparasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* siswa alumni MI dan Alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo, maka penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 228

## G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah difahami dan sistematis, penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Kerangka teori *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab.
- Bab III : Gambaran umum MTs Ma'arif 1 Ponorogo yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi, kondisi guru dan siswa, struktur organisasi, kurikulum yang digunakan, sarana dan prasarana yang dimiliki.
- Bab IV : Pembahasan tentang hasil analisis data-data yang terkumpul dalam proses penelitian. Berkaitan dengan penelitian komparasi *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab siswa Alumni MIT dan MI di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo.
- Bab V : Merupakan Penutup. Dalam bab ini akan diungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran. Pada bagian akhir terdapat Daftar pustaka, beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian dan *curriculum vitae*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Studi Komparasi *Mah rah Al-Kal m* Dan *Mah rah Al-Kit bah* Bahasa Arab Siswa Alumni MI Dan Aumni SD di Kelas VII Di MTs Ma’arif 1 Ponorogo” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif 1 Ponorogo disesuaikan dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 khusus untuk kelas VII dan VIII, sedangkan untuk kelas IX kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk kelas VII pembelajaran bahasa Arab di kelas sudah baik karena dari metode, strategi maupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab bervariasi tergantung materi dan keterampilan apa yang akan disampaikan. Dengan cara mengkombinasikan metode pembelajaran dan media yang digunakan juga cukup menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar bahasa Arab. sedangkan dari segi tempat belajar juga tidak hanya di kelas, akan tetapi biasanya siswa diajak untuk belajar di luar kelas sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan pelajaran bahasa Arab.
2. Hasil evaluasi pelajaran bahasa Arab siswa baik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyyah Maupun siswa yang berasal dari Sekolah Dasar

menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Untuk tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Kalau dilihat dari rekaman data nilai yang diperoleh siswa dalam ujian tengah semester, tingkat keberhasilan siswa alumni MI dan alumni SD bisa dikatakan 50:50 (siswa yang rendah dalam penguasaan huruf *hijaiyah* nilainya pun rendah sedangkan siswa yang penguasaan huruf *hijaiyah*nya sedang, nilai yang didapat juga tinggi).

3. Ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab antara siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo. Jika dilihat dari hasil ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester nilai bahasa Arab siswa alumni MI dan alumni SD bisa dikatakan 50:50, akan tetapi untuk hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab antara siswa alumni MI dan alumni SD tetap ada perbedaan walaupun tidak terlampau jauh. Karena di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 Ponorogo tersebut sudah ada program pengembangan bahasa atau lebih dikenal dengan "*Fun Arabic*". Karena dengan adanya program *Fun Arabic* ini siswa merasa terbantu dalam memahami pelajaran bahasa Arab khususnya untuk siswa yang berasal dari SD.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *mah rah al-kal m* dan *mah rah al-kit bah* bahasa Arab antara siswa alumni MI dan alumni SD di kelas VII

MTs Ma'arif 1 Ponorogo. Hasil belajar siswa tidak bergantung pada pendidikan mereka sebelumnya, akan tetapi berdasarkan minat, motivasi serta keadaan psikologis siswa, karena di pondok pesantren Ittihadul Ummah maupun MTs Ma'arif 1 Ponorogo sudah ada program pengembangan bahasa. Jika keadaan psikologis siswa sedang baik maka pelajaran bahasa Arab dapat diterima dengan mudah, akan tetapi jika keadaan psikologis siswa sedang buruk maka guru harus mencari cara lain supaya minat belajar siswa kembali baik.

## **B. Saran**

1. Bagi guru di MTs Ma'arif 1 Ponorogo hendaknya lebih memperhatikan siswa baik dari segi minat dan motivasi belajar siswa, supaya minat belajar mereka tetap stabil sehingga pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Selain menggunakan metode, strategi dan media yang beragam, guru juga diharapkan mampu membuat, mengembangkan dan memodifikasi desain pembelajaran bahasa Arab supaya hasil belajar siswa tinggi.
3. bagi siswa supaya mengikuti pelajaran dengan semangat dan minat yang tinggi, supaya pelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Siswa juga diharapkan untuk banyak membaca buku yang ada di perpustakaan sehingga pengetahuan atau pendidikan tidak hanya berasal dari guru saja, akan tetapi siswa juga belajar sendiri dengan cara memperbanyak baca buku-buku yang ada di perpustakaan baik tentang pelajaran bahasa Arab maupun pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Khulli, Muhammad Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Terjemahan*, Yogyakarta: Bahasa Publishing, 2010.
- Amiruddin, Zen, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Exsis Offset, 2010.
- Anshori, Muslich & Sri Iswanti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Aqib, Zainab, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Cendekia, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, cet ke-5*, Malang: Misykat, 2012.
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Guntur Tarigan, Heri, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1994.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam, cet ke-1*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, cet ke-1*, Bandung: PT. Remaja RoSDIakarya, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Remaja Rosdakarya Press, 2012.
- Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2009.

- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: HUMANIORA, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004.
- Khlmilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nugraheni, Aninditya Sri dan Suyadi, *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Metamorfosa Press, 2011.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Aktif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rosyidi, Abdul Wahab, Malu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Rumidi, Sukandar, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penulis Pemula*, Yogyakarta: UGM PRESS, 2006.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, Ciputat: Ciputat press, 2005.
- Sadiman, Arif S. DKK, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Saefulloh, Hasan, *Teknik Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*, Cirebon: CV Pangger, 2012.

- Siregar, Syofian, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, edisi 1*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2000.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Dalam Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Management*, cet. Ke-1, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-5, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Syahatah, Hasan, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Baina an-Nazhariyyah wa al-Tathbiq*, al-Qohirah: al-Dar al-Mashriyah al-Lubnaniyah, 2002.
- Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penelitian Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yaqin, M. Zubaid Nurul, *Al-Qur'an sebagai media pembelajaran bahasa indonesia upaya mencetak anak didik yang Islami*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Zainuddin, Radliyah, *Metodologi & Strategi Alternatif Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

- \_\_\_\_\_, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup, 2005.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- دروس اللغة العربيّة Bahasa Arab buku siswa untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII: pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014.
- Amalia, Ilma, *Studi Komparasi Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Pencernaan Antara Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Mandiri, Kelas VIII Mts Al-Khoiriyyah Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Tesis, Semarang: Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2014.
- Hartono, Rudi, *Studi Komparasi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs Dengan Alumni SMP di Kelas II MAN Yogyakarta III*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Kiswoyo, *Pengaruh Pembelajaran Muh da ah, Qawaid, Istim ', dan Mu la'ah Dengan Keterampilan Kal m Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di STAIN Ponorogo*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Tauhid, Akhmad, *Meningkatkan Kemahiran Berbicara Dengan Strategi Tanya-Jawab (Penelitian Terhadap Siswa Kelas 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Purwokerto, Jawa Tengah)*, Tesis, Malang: Program Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2008.



## Lampiran 1

### PANDUAN DOKUMENTASI

1. Sejarah dan perkembangan Madrasah
2. Letak geografis
3. Visi dan misi Madrasah
4. Kondisi guru dan karyawan:
  - a. Jumlah guru dan karyawan PNS
  - b. Jumlah guru dan karyawan swasta
  - c. Latar belakang pendidikan guru dan karyawan
5. Kondisi siswa
  - a. Jumlah siswa
  - b. latar belakang pendidikan siswa
6. Struktur organisasi Madrasah
7. Data sarana dan prasarana
  - a. Letak dan keadaan gedung sekolah
  - b. Keadaan, kebersihan dan fasilitas ruang kelas
  - c. Keadaan ruamh kepala sekolah
  - d. Ruang TU
  - e. Ruang guru
  - f. Ruang OSIS
  - g. Laboratorium
  - h. Ruang perpustakaan
  - i. Kamar mandi dan WC
  - j. Mushola

## Lampiran 2

### PEDOMAN (OBSERVASI)

No	Objek Observasi	Deskripsi
1	Kondisi Lingkungan Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Letak geografis dan keadaan lingkungan sekitar MTs Ma'arif 1 Ponorogo.</li><li>❖ Kelayakan Sarana dan Prasarana di Sekolah (gedung atau bangunan) dan ruang kelas</li></ul>
2	Kondisi Fisik Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ kurikulum, metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab</li><li>❖ Interaksi guru dan siswa ketika pembelajaran bahasa arab di kelas</li></ul>
3	Kondisi Non Fisik Tempat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Jumlah guru dan siswa MTs Ma'arif 1 Ponorogo.</li><li>❖ Juara yang pernah diraih siswa MTs Ma'arif 1 Ponorogo.</li></ul>

### Lampiran 3

### INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Ibu Nurun Nahdiyyah, S.Pd. M.Pd.I

Jabatan/Profesi : Kepala Madrasah MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Hari /Tanggal : Jum'at / 27 November 2015

Pukul : 07.55 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs Ma'arif 1 Ponorogo?	Saya mengajar di MTs Ma'arif 1 Ponorogo sudah 4 tahun sejak tahun 2011 sampai sekarang. Sebelumnya saya mengajar bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadits. Akan tetapi pada tahun 2013 saya menjabat sebagai kepala Madrasah sampai sekarang. Lama jabatan kepala Madrasah adalah 4 tahun, setelah itu akan diadakan pemilihan kepala Madrasah lagi.
2	Bagaimanakah letak umum sekolah dan apakah letak sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar khususnya bahasa Arab?	letak sekolah sangat strategis karena dekat dengan kota sehingga sangat mudah untuk di jangkau oleh peserta didik. sedangkan letak bangunan sekolah agak masuk kedalam (tidak berada tepat di pinggir jalan raya) maka kegiatan belajar mengajar lebih nyaman dan kondusif dan tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
3	Fasilitas seperti apa yang disediakan di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran bahasa?	Karena sekolah MTs Ma'arif 1 Ponorogo baru 4 tahun berdiri, jadi fasilitas yang dimiliki masih umum seperti, bangunan kelas, kantor, masjid, perpustakaan,

		<p>laboratorium komputer dan ruang UKS. Sedangkan untuk laboratorium bahasa masih belum ada akan tetapi sudah ada program pengembangan bahasa yang dikenal dengan nama "Fun Arabic" yang sedikit bisa membantu siswa dalam memahami dan mengikuti pelajaran bahasa Arab khususnya untuk siswa kelas VII.</p>
4	<p>Apakah ibu meminta guru-guru untuk mempersiapkan RPP sebelum mengajar?</p>	<p>Setiap guru diwajibkan untuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sehingga bisa membantu guru dalam menyampaikan materi supaya tidak rancu dan mudah untuk dipahami siswa. Di Mts.Ma'arif 1 Ponorogo mengadakan workshop minimal 2 kali dalam satu semester. Monev atau audit perangkat, semua guru wajib mengumpulkan semua instrumen pembelajaran diawal semester. Audit perangkat yang dibuat oleh guru tersebut dinilai langsung oleh kepala sekolah yang bekerja sama dengan guru senior (guru yang mempunyai kompetensi dibidang tersebut), dan tim pengembang yang meliputi cara menyikapi persensi guru, kedisiplinan dan attitute. Kalau masih perangkat biasanya cukup kepala sekolah dan guru senior saja.</p>
5	<p>Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?</p>	<p>Setiap siswa itu mempunyai motivasi yang cukup tinggi, karena dari pihak sekolah bekerja sama dengan petugas perpustakaan</p>

		<p>untuk mengadakan kegiatan koin perpustakaan. Bagi siswa yang aktif meminjam dan membaca buku di perpustakaan sekolah ini siswa akan diberikan penghargaan yang berupa buku atau alat tulis lainnya. Dengan diadakannya kegiatan ini siswa dianjurkan untuk aktif meminjam dan membaca buku supaya minat baca siswa semakin tinggi dan dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa khususnya untuk pelajaran bahasa Arab.</p>
6	<p>Bagaimana cara ibu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab</p>	<p>Secara umum ada beberapa kali saya adakan training motivasi khusus untuk memberikan training motivasi kepada anak-anak. Misalnya di kelas VII ketika acara MOS, saya wajib masuk untuk memberikan motivasi yang bersifat umum (semua mata pelajaran), tetapi bagaimana anak memahami bahwa pembelajaran atau proses ini adalah kebutuhan bersama. Contohnya: dulu anak-anak pernah kita ajak ke Aloon-aloon untuk dipertemukan dengan anak-anak pengemis yang masih kecil, yang seharusnya mereka mengenyam pendidikan di sekolah akan tetapi karena keterbatasan ekonomi orang tua mereka sehingga mereka tidak lagi sekolah selayaknya mereka (siswa/siswi) yang masih diberi kesempatan untuk belajar di sekolah. Kita memberikan motivasi kepada anak-anak tidak hanya di dalam kelas saja akan tetapi kita juga pernah mempertemukan siswa</p>

		<p>dengan penutur asli bahasa Inggris (guru tamu) supaya siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar. Akan tetapi untuk bahasa Arab kita belum pernah mendatangkan penutur asli bahasa Arab karena tidak gampang mencari penutur asli bahasa Arab yang tinggal di kabupaten Ponorogo. Akan tetapi kita masih mengusahakan supaya ada guru tamu bahasa Arab supaya minat siswa untuk belajar bahasa Arab semakin tinggi, karena secara tidak langsung justru bahasa Arab-lah yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya Al-Qur'an yang justru menggunakan bahasa Arab dan bacaan-bacaan sholat wajib yang kita lakukan setiap hari.</p>
--	--	---

## Lampiran 4

### INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Bapak Wahid Syamsul Arifin, S.Pd.I.

Jabatan/Profesi : Guru bahasa Arab MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Tempat : Ruang Tamu

Hari/Tanggal : Jum'at / 27 November 2015

Pukul : 08.44 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sudah berapa lama bapak mengajar di MTs Ma'arif 1 Ponorogo?	Saya sudah sekitar 4 tahun mengajar di MTs Ma'arif 1 Ponorogo sebagai guru bahasa Arab.
2	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?	Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII dan VIII adalah Kurikulum 2013 (K-13), sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3	Bagaimanakah minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?	Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya siswa kelas VII sangat variatif, karena ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan (lemah pengetahuan huruf hijaiyah) jadi minat siswa pun berbeda-beda. Tinggal bagaimana cara guru membangun minat siswa supaya naik. Dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa, misalnya guru menggunakan beberapa metode yang dalam proses pembelajaran, supaya siswa dapat memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Khususnya untuk pelajaran bahasa arab,

		<p>guru dituntut supaya sering-sering melakukan inovasi baru baik dari segi metode, media maupun strategi pembelajaran supaya siswa yang masih lemah pengetahuan bahasa arabnya (pengetahuan mengenai huruf hijaiyah dan mufradat), bisa mengikuti dan memahami pelajaran.</p>
4	<p>Buku apa saja yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas?</p>	<p>Buku acuan yang saya gunakan adalah buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 dari kementerian agama dan guru juga menggunakan lembar kerja siswa (LKS) Rahma serta mencari literatur dengan cara browsing untuk memetakan materi yang ada di buku. Tujuan utama menggunakan cara ini adalah untuk pengembangan materi Qowa'id yang tidak ada di standar kompetensi maupun di kompetensi dasar.</p>
5	<p>Metode apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>) dan keterampilan menulis (<i>Mahārah al-Kitābah</i>) siswa?</p>	<p>Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, supaya siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>) biasanya siswa melakukan presentasi tentang tema yang akan dibahas dalam lingkup kelompok, misalnya melakukan percakapan tentang perkenalan dan membuat percakapan sederhana tentang tema misalnya terkait <i>في النصلي, في المدرسة</i> dan lain-lain. Persentasi atau percakapan ini bertujuan untuk mengembangkan percaya diri</p>

		<p>siswa ketika berbicara didepan kelas dan melatih kelancaran berbicara bahasa arab siswa. Sedangkan untuk <i>marāhah al-kitābah</i>, siswa menyalin tulisan arab dari buku, memberikan kharakat dan membuat portofolio tentang tema yang dipelajari. Misalnya siswa membuat portofolio tentang macam-macam warna yan ada di sekitar Madrasah. Guru mengajak siswa berkeliling di sekitar Madrasah untuk melihat dan menulis warna-warna tumbuhan maupun bunga yang ada di sekitar Madrasah. Dengan cara ini guru mengharapkan siswa mampu menuliskan warna dari tanaman apa saja yang mereka temukan, kemudian siswa membuat jumlah <i>mufidah</i> dari warna tanaman atau bunga yang mereka temui.</p>
6	<p>Adakan problem atau kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajar mengajar?</p>	<p>Prolem atau kendala yang dihadapi siswa heterogen yang kemampuan dalam membaca huruf hijaiyah itu bervariatif. Yang menjadi problem utama adalah bagaimana mengangkat siswa yang rendah dalam baca Arab. terutama faktor psikologis siswa yang naik turun juga mempengaruhi proses belajar mengajar dan tidak jarang juga menjadi kendala yang harus dihadapi oleh guru. Sehingga guru dianjurkan untuk memahai situasi dan kondisi psikologis masing-masing anak. Dan guru dituntut supaya bisa membangun mood belajar siswa dengan cara merubah lagu-lagu kedalam bahasa arab</p>

		sehingga dapat menambah pembendaharaan mufradat yang mereka ketahui serta mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar di kelas bisa berlangsung secara kondusif.
7	Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa?	Upaya yang kita lakukan untuk mengatasi problem yang dihadapi siswa itu dengan cara bekerja sama dengan pihak pondok pesantren untuk melatih anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah, disamping itu setiap pagi setelah anak-anak selesai sholat dhuha dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan cara dibagi dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok disesuaikan dengan kemampuan dan kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan cara ini guru berharap kemampuan berbicara maupun membaca siswa semakin terasah dan semakin baik, khususnya dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menulis Arab, guru menganjurkan siswa untuk sering-sering melatih kemampuan menulis bahasa Arab baik di sekolah maupun di rumah.
8	Bagaimana tingkat keberhasilan siswa dengan metode yang bapak terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?	Untuk tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Kalau dilihat dari rekaman data nilai yang diperoleh siswa

		<p>dalam ujian tengah semester, tingkat keberhasilan siswa bisa dikatakan 50:50 (siswa yang rendah dalam penguasaan huruf hijaiyah nilainya pun rendah sedangkan siswa yang penguasaan huruf hijaiyahnya sedang, nilai yang didapat juga tinggi).</p>
9	<p>Bagaimana sistem penilaian atau evaluasi pembelajaran bahasa Arab?</p>	<p>Sedangkan untuk sistem penilaian saya lakukan selama proses pembelajaran tetapi tidak serumit penilaian yang ada di kurikulum 2013. Kita mengambil kebijakan sendiri dalam sistem penilaian, karena untuk tahun 2015 untuk kembali menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sedangkan peraturan dari Kementrian Agama untuk mata pelajaran Agama tetap menggunakan kurikulum 2013. Khusus untuk mata pelajaran Agama kurikulum yang digunakan adalah K-13 tetapi untuk penilaiannya kita buat simpel karena banyak guru yang merasa bahwa penilaian yang ada di kurikulum 2013 sangatlah rumit.</p>

## Lampiran 5

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa MI Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Danang Rosadi  
Kelas : VII A  
Alumni : Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016  
Waktu : 09.47 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Suka apalagi ketika ada mufradat baru yang diajarkan oleh guru, akan tetapi karena dari lingkungan tidak ada yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari maka mufradat yang mereka dapatkan jarang diaplikasikan dalam lingkungan sekolah.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, biasanya guru menggunakan bahasa Arab ketika pembukaan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan ketika pelajaran berlangsung terkadang guru juga menggunakan bahasa Indonesia, karena tidak semua siswa yang ada di kelas VII berasal dari MI maka guru juga menjelaskan dengan bahasa Indonesia supaya siswa mudah untuk memahami pelajaran bahasa Arab.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru disesuaikan dengan buku panduan dan LKS yang dipakai oleh siswa. Akan tetapi untuk memberikan contoh-contoh materi guru biasanya mengambil dari lingkungan sekolah

		dan tidak terpaku pada contoh-contoh yang ada dalam buku maupun LKS.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya bisa mengenal dan memahami bahasa Asing. Lagipula bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an, jadi tujuannya juga supaya bisa memahami isi dan kandungan al-Qur'an.
5	Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara bahasa Arab?	Kadang-kadang guru menggunakan media LCD, media permainan tradisional dan kadang pelajaran di luar kelas supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan pelajaran bahasa Arab.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Kalau kesulitan pasti ada karena terkadang guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan materi terlebih dahulu. Sehingga siswa harus berusaha keras untuk memahami materi tersebut tanpa adanya pendampingan dari guru.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Biasanya saya tanya langsung kepada guru bahasa Arab, baik kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas maupun ketika berada di luar kelas.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Motivasi saya belajar bahasa Arab adalah supaya lebih mengenal lagi tentang bahasa Arab serta mengenal mufradat-mufradat baru serta arti dari mufradat tersebut.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Jarang, karena di lingkungan sekolah tidak diwajibkan berbahasa Arab. Faktor lingkungan yang tidak berbahasa Arab maka keterampilan berbicara bahasa Arab siswa tidak terlalu tinggi. Bahasa Arab digunakan ketika ada tugas presentasi tentang materi yang telah diajarkan.

		Jadi bahasa Arab hanya digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung, akan tetapi jika di luar kelas siswa tidak ada yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.
--	--	---



## Lampiran 6

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni MI di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Adelia Yasmin  
Kelas : VII A  
Alumni : Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016  
Waktu : 09.38 WIB.

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Lumayan suka dengan bahasa arab karena bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Guru menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar hanya saja tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Arab. karena latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda jadi guru biasanya hanya menyampaikan materi dalam bahasa Arab sebesar 50% saja. Sedangkan 50% lagi guru biasanya menggunakan bahasa Indonesia.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan buku LKS yang jadi pegangan siswa meskipun terkadang contoh-contoh yang disampaikan guru tidak berasal dari LKS.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Tidak ada tujuan atau target yang ingin saya capai dalam mempelajari bahasa Arab. saya belajar bahasa Arab hanya formalitas karena di MTs Ma'arif 1 Ponorogo ada pelajaran bahasa Arab yang wajib dipelajari.
5	Apakah guru anda	Guru pernah menggunakan media dalam

	menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara bahasa Arab?	pembelajaran bahasa Arab, contohnya media permainan tradisional yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab supaya siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Kadang-kadang mengalami kesulitan, karena terkadang guru hanya memberikan tugas saja tanpa memberikan materi terlebih dahulu.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Cara mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab biasanya saya cukup dengan belajar sendiri di rumah.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Kalau motivasi dalam diri saya pasti ada. Meskipun tidak ada tujuan yang ingin saya capai dalam mempelajari bahasa Arab, akan tetapi motivasi saya untuk mempelajari bahasa Arab tetap ada.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Tidak. Siswa tidak ada yang menggunakan bahasa Arab ketika berada di luar kelas. Siswa menggunakan bahasa Arab hanya ketika proses belajar mengajar bahasa Arab berlangsung.

## Lampiran 7

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni MI di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Aulia Nanda Nurdiana

Kelas : VII A

Alumni : Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 November 2015

Waktu : 10.08 WIB.

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Iya suka, karena pelajarannya asik dan menyenangkan.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Kadang-kadang guru menggunakan bahasa Arab, Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses belajar di kelas cukup kondusif tapi kadang ada beberapa siswa juga yang asik sendiri dengan kegiatannya walaupun lagi pelajaran. Tapi guru sering menegur siswa tersebut untuk memperhatikan materi yang sedang dipelajari. Biasanya sebelum melanjutkan materi selanjutnya kita disuruh mngulang materi sebelumnya dengan nyanyian supaya kita mudah mengingat kembali apa saja yang beliau sampaikan di pertemuan sebelumnya.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Tujuannya supaya bisa berbicara bahasa Arab dan memahami materi yang diajarkan guru.
5	Apakah guru anda	Iya kadang-kadang. Biasanya yang pak Wahid

	menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara bahasa Arab?	gunakan adalah media permainan ketika menyampaikan pelajaran bahasa Arab. kalau untuk keterampilan berbicara biasanya guru nyuruh kita untuk membaca percakapan.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Pernah, ya kalau pelajarannya agak sulit saya juga bingung untuk mahami materi pelajaran.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Biasanya saya bertanya dulu sama temen-temen, tapi kalau belum paham juga saya biasanya langsung tanya sama bapak atau ibu-guru. Tapi kadang-kadang saya juga mencari arti mufradat di kamus.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Kalau motivasi untuk belajar ada baik dari saya sendiri maupun dari guru. Saya ingin sekali bisa berbicara bahasa Arab dengan lancar, Dan apabila suatu saat saya ketemu dengan orang Arab asli saya bisa berkomunikasi dengan baik. Seperti saya sangat termotivasi sekali waktu pihak sekolah mendatangkan orang Inggris langsung untuk mengajar kami.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Tidak, kita menggunakan bahasa Arab itu ketika pelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung saja, akan tetapi kalau berada di luar pelajaran bahasa Arab atau di luar kelas kita tidak pernah menggunakan bahasa Arab.

## Lampiran 8

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni MI di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Ulil Albab  
Kelas : VII A  
Alumni : Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 November 2015  
Waktu : 10.08 WIB.

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Kadang-kadang suka kadang-kadang tidak tergantung keadaan saya lagi ngantuk apa gak. Soalnya jam pelajaran bahasa Arab ada yang siang habis sholat dzuhur.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Kadang-kadang, karena di kelas kita siswanya ada yang berasal dari sekolah umum, jadi guru kadang-kadang juga menggunakan bahasa Indonesia supaya kita lebih mudah memahami pelajaran.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran di kelas cukup enak dan mudah dipahami, karena guru biasanya kasih kita lagu yang isinya tentang materi yang sudah dipelajari, sehingga kita lebih mudah ingat materi apa saja yang telah disampaikan.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Tujuan saya mempelajari bahasa Arab ya supaya saya bisa berbicara bahasa Arab dengan baik dan lancar.
5	Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar	Iya, kadang-kadang guru menggunakan media permainan ketika mengajar dan kadang-kadang guru menyuruh kita untuk membuat percakapan

	<p>ketrampilan berbicara bahasa Arab?</p>	<p>sederhana kemudian membacakan percakapan yang telah kita buat di depan kelas.</p>
6	<p>Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?</p>	<p>Kadang-kadang. Kalau pas saya lagi ngantuk kan saya gak bisa konsentrasi belajar jadi saya sulit untuk memahami apa yang disampaikan guru.</p>
7	<p>Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?</p>	<p>Biasanya saya pahami sendiri dulu materi yang belum saya mengerti, tapi kalau gak paham-paham juga saya biasanya tanya ke teman lain yang lebih paham atau tanya langsung ke guru.</p>
8	<p>Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?</p>	<p>Ada. kita kadang-kadang diajak guru ke aloon-aloon atau keluar sekolah untuk melihat keadaan anak-anak yang kurang mampu dan tidak sekolah. Jadi kita diberi motivasi supaya lebih giat belajar lagi karena kita lebih beruntung dari anak-anak lain yang tidak bisa sekolah.</p>
9	<p>Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?</p>	<p>Tidak, karena kita di sekolah tidak diwajibkan berbicara menggunakan bahasa Arab kalau di luar, tapi kalau lagi pelajaran bahasa Arab kita wajib menggunakan bahasa Arab.</p>

## Lampiran 9

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni SD di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Rahmat Jefri Saputro  
Kelas : VII B  
Alumni : Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Waktu : 09.58 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Suka, karena cara guru menyampaikan pembelajarannya cukup menarik minat saya dan menyenangkan.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, biasanya pak Wahid menggunakan bahasa Arab ketika awal masuk, tapi kalau waktu pelajaran kadang-kadang pakai bahasa Arab kadang-kadang pakai bahasa Indonesia.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas kadang-kadang menyenangkan dan menggembirakan tapi pernah juga menjenuhkan dan saya lagi gak bisa konsentrasi karena saya kecapean mengikuti ekstrakurikuler.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Saya belum ada tujuan yang utama dalam belajar bahasa Arab. untuk sementara saya belajar bahasa Arab hanya untuk bersenang-senang saja.
5	Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar ketrampilan	Kadang-kadang menggunakan media yang ada di dalam kelas dan kadang-kadang guru juga menggunakan media permainan di luar

	berbicara bahasa Arab?	kelas. Tapi kalau keterampilan berbicara pak Wahid biasanya ngasih percakapan dan nyuruh kita mempraktekkan di depan kelas
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Iya pernah, soalnya kadang-kadang pak Wahid gak masuk kelas karena sibuk atau ada acara keluarga. Beliau hanya memberikan tugas kelompok maupun individu tentang materi yang akan dipelajari.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Biasanya saya belajar sendiri dan kalau tidak faham juga saya terkadang bertanya ke teman sekelas.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Ada, biasanya guru memberi motivasi kepada semua siswa untuk rajin belajar dan menganjurkan untuk sering mengulang atau membaca lagi pelajaran yang telah guru sampaikan di kelas, baik pelajaran bahasa Arab maupun pelajaran yang lainnya.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Tidak, karena di lingkungan Madrasah Tsanawiyah tidak diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab. Bahasa Arab hanya digunakan dalam kelas waktu kegiatan belajar mengajar saja.

## Lampiran 10

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni SD di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Niken Puspa Kirana  
Kelas : VII B  
Alumni : Sekolah Dasar (SD)  
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 November 2015  
Waktu : 10.08 WIB.

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Lumayan suka, karena materi yang diajarkan guru lumayan mudah dipahami. Dan cara guru mengajar juga mudah di cerna siswa.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, biasanya guru menggunakan bahasa Arab ketika pembukaan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan ketika pelajaran berlangsung terkadang guru juga menggunakan bahasa Indonesia. karena tidak semua siswa yang ada di kelas VII berasal dari MI maka guru juga menjelaskan dengan bahasa Indonesia supaya siswa mudah untuk memahami pelajaran bahasa Arab.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan buku LKS yang jadi pegangan siswa meskipun terkadang contoh-contoh yang disampaikan guru tidak berasal dari LKS. Guru sering mengambil contoh materi dari lingkungan sekitar Madrasah.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa	Biar bisa berbicara bahasa Arab dan memahami apa arti teks maupun percakapan bahasa Arab tersebut.

	Arab?	
5	Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara bahasa Arab?	Guru pernah menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab, contohnya media permainan tradisional yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab karena belum ada sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Kadang-kadang, karena ada beberapa materi yang tidak diajarkan langsung oleh guru, tapi beliau hanya memberikan tugas saja. Sehingga siswa harus berusaha memahami sendiri materi tersebut.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Cara mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya bahasa Arab biasanya saya tanya kepada teman dan berusaha belajar memahami sendiri makna dan maksud dari materi tersebut.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Kadang-kadang ada motivasi yang diberikan langsung oleh ibu Nurun Nahdiyyah maupun dari bapak Wahid Syamsul Arifin sebagai guru bahasa Arab.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Tidak. Siswa tidak ada yang menggunakan bahasa Arab ketika berada di luar kelas. Siswa menggunakan bahasa Arab hanya ketika proses belajar mengajar bahasa Arab berlangsung. Karena di Madrasah tidak diwajibkan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

## Lampiran 11

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni SD di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Intan Permata Sari  
Kelas : VII B  
Alumni : Sekolah Dasar (SD)  
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Waktu : 10:17 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Lumayan suka karena pembelajarannya tidak hanya hanya berlangsung didalam kelas saja akan tetapi terkadang juga belajar di luar kelas, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, guru biasanya menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan belajar mengajar hanya saja tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Arab. karena latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda jadi guru biasanya hanya menyampaikan materi dalam bahasa Arab sebesar 50% saja. Sedangkan 50% lagi guru biasanya menggunakan bahasa Indonesia.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajaran bahasa Arab sudah sesuai dengan buku LKS yang jadi pegangan siswa meskipun terkadang contoh-contoh yang disampaikan guru tidak berasal dari LKS. Guru sering mengambil contoh materi dari lingkungan sekitar Madrasah dan benda-benda yang ada di dalam kelas.

4	<p>Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?</p>	<p>Tujuannya supaya bisa berbicara bahasa Arab dan memahami makna dan arti teks bahasa Arab. Akan tetapi karena jarang berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, jadi saya masih belum terlalu lancar dalam berbicara bahasa Arab.</p>
5	<p>Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara bahasa Arab?</p>	<p>Iya, pak Wahid biasanya menggunakan bahasa Arab, akan tetapi media yang paling sering digunakan adalah media permainan, papan tulis, kartu kertas dan lain-lain. Sedangkan untuk pemakaian media LCD jarang digunakan karena tidak adanya proyektor di setiap kelas.</p>
6	<p>Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?</p>	<p>Kadang-kadang. Karena tidak semua materi yang ada dalam buku pegangan atau LKS diajarkan langsung oleh guru, akan tetapi ada beberapa materi yang tidak diajarkan sehingga siswa harus belajar sendiri.</p>
7	<p>Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?</p>	<p>Biasanya saya belajar sendiri tapi kalau belum faham biasanya saya bertanya kepada teman atau langsung bertanya kepada guru, sehingga bisa lebih mudah dalam memahami materi bahasa Arab.</p>
8	<p>Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?</p>	<p>Kalau motivasi untuk rajin belajar tetap ada baik dari guru maupun dari diri sendiri, karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan kebanyakan ajaran Agama Islam menggunakan bahasa Arab.</p>
9	<p>Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?</p>	<p>Tidak pernah, karena di MTs Ma'arif 1 Ponorogo baik siswa maupun guru tidak diwajibkan untuk berbicara bahasa Arab</p>

		sehingga mayoritas siswa masih sulit menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari.
--	--	--



Lampiran 12

WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni MI di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Ulfi Hanifah  
Kelas : VII A  
Alumni : Sekolah Dasar (SD)  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016  
Waktu : 10.00 WIB

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Suka, karena bahasa Arab adalah salah satu bahasa Asing yang banyak dipelajari di Indonesia.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, pak Wahid biasanya membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab, tapi setelah masuk materi baru kadang-kadang beliau menggunakan bahasa Indonesia supaya kita lebih mudah memahami materi.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajarannya cukup kondusif dan materi yang diajarkan pun sesuai dengan buku LKS yang jadi pegangan siswa. Tapi kadang-kadang guru mengambil kata-kata atau mufradat baru dari lingkungan sekitar yang sesuai dengan tema materi yang sedang dipelajari.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Supaya saya bisa berbicara bahasa Arab dan memahami materi-materi yang ada di buku bahasa Arab. dan tentunya supaya bisa memahami arti kandungan Al-Qur'an juga karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab.

5	Apakah guru anda menggunakan media dalam mengajar ketrampilan berbicara dan menulis bahasa Arab?	Iya kadang-kadang. Akan tetapi untuk keterampilan berbicara guru ngasih tugas membuat percakapan sederhana kemudian mempraktekkan percakapan tersebut di depan kelas. Kalau keterampilan menulis biasanya guru nyuruh kita untuk menyalin teks yang ada di LKS kedalam buku tulis kita masing-masing.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Kadang-kadang sulit kadang-kadang mudah, ya tergantung mood saya dan cara guru menyampaikan materi pelajaran. kalau saya lagi males ya sulit memahami pelajaran yang disampaikan guru. Tapi kalau dari awal cara guru menyampaikan pelajaran menyenangkan ya saya mudah untuk memahaminya.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Saya belajar sendiri dulu, tapi kalau belum bisa juga saya biasanya tanya ke temen sekelas juga, tapi kalau belum paham juga saya langsung tanya sama guru waktu pelajaran sedang berlangsung.
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Ada, banyak guru yang memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan rajin belajar baik pelajaran umum maupun agama. Kadang-kadang motivasi itu gak cuma datang dari guru saja, saya juga sering dikasih semangat oleh orang tua untuk lebih tekun lagi dalam menuntut ilmu.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Kalau berbicara bahasa Arab di luar kegiatan belajar kita tidak diwajibkan jadi ya kita gak pernah menggunakan bahasa Arab dalam

		kehidupan sehari-hari, baik waktu di sekolah maupun di pondok. Tapi kalau pas pelajaran bahasa Arab sebisa mungkin kita wajib untuk berbicara bahasa Arab terutama saat presentasi tentang tema yang sedang dipelajari.
--	--	---



## Lampiran 13

### WAWANCARA (INTERVIEW GUIDE)

Dengan Siswa Alumni MI di Kelas VII MTs Ma'arif 1 Ponorogo

Nama : Devina Candra Kartika

Kelas : VII B

Alumni : Sekolah Dasar (SD)

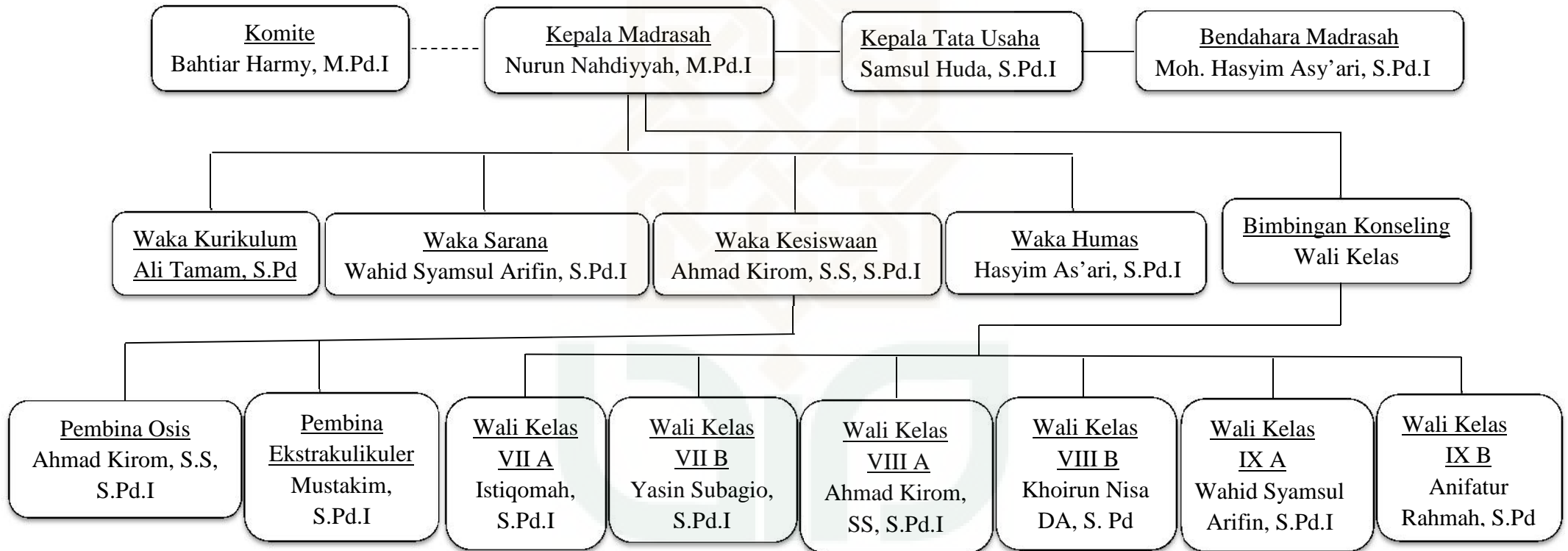
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : 10.38 WIB.

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab?	Lumayan suka, karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang dipelajari di Madrasah Tssanawiyah Ma'arif 1 Ponorogo.
2	Apakah guru anda menggunakan bahasa Arab ketika KBM berlangsung ?	Iya, guru biasanya membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab tapi kalau pas materi guru kadang-kadang mejelaskan denga bahasa Indonesia, karena di kelas VII B mayoritas berasal dari sekolah umum.
3	Bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas?	Proses pembelajarannya menyenangkan dan mudah untuk dipahami. Kadang-kadang pak Wahid merubah lirik sebuah lagu dengan tema materi yang sedang dipelajari sehingga kita mudah juga untuk menghapalkan materi tersebut.
4	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab?	Tujuan saya mempelajari bahasa Arab adalah supaya saya bisa berbicara bahasa Arab dengan baik dan lancar serta bisa memahami teks bahasa Arab yang ada di buku panduan (LKS).
5	Apakah guru anda menggunakan media	Iya kadang-kadang. Kalau keterampilan berbicara guru biasanya ngasih percakapan

	dalam mengajar ketrampilan berbicara dan menulis bahasa Arab?	untuk di presentasikan di depan kelas. Sedangkan untuk keterampilan menulis guru biasanya nyuruh kita menyalin teks bahasa Arab yang ada di buku LKS ke dalam buku tulis masing-masing atau menyambung kata menjadi kalimat sempurna.
6	Apakah ada mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab?	Sedikit, karena kadang-kadang guru tidak masuk kelas dan guru hanya memberikan tugas saja tanpa menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu sehingga kita harus belajar memahami sendiri apa maksud dari materi tersebut.
7	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab?	Biasanya saya bertanya kepada teman sekelas dulu, tapi kalau belum paham juga saya biasanya bertanya langsung kepada guru bahasa Arab atau guru <i>Fun Arabic</i> .
8	Apakah ada motivasi dari guru dalam mempelajari bahasa Arab?	Ada, banyak guru yang memberikan motivasi kepada semua siswa, baik dari guru bahasa Arab langsung maupun guru-guru yang lain.
9	Apakah siswa sering berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas?	Tidak, kita kalau di luar kelas tidak pernah menggunakan bahasa Arab karena memang di MTs tidak diwajibkan berbicara bahasa Arab ketika di luar kelas. Kita biasanya menggunakan bahasa Arab hanya saat pelajaran bahasa Arab dan pelajaran <i>Fun Arabic</i> saja.

### Struktur Organisasi MTs Ma'arif 1 Ponorogo



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I
2. Tempat/tgl. Lahir : Lampung Barat, 10 Oktober 1990
3. Alamat Rumah : Lempuing Jaya, OKI, Palembang, SUM-SEL
4. Nama Ayah : Achmadi
5. Nama Ibu : Nur Khasanah
6. Nomor Telepon : 085736883638
7. Email : ifhanaachmadi@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Sendang Mulyo, Lampung Tengah tahun 1999
2. MI Hidayatul Muhtadi'in Lempuing Jaya, OKI tamat tahun 2000
3. MTs Hidayatul Muhtadi'in Lempuing Jaya, OKI tamat tahun 2004
4. MA Wali Songo Ngabar, Ponorogo tahun 2004 – 2008
5. Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, lulus tahun 2013

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pembina Gudex 102 pondok peantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2007
2. Pengurus bagian Olahraga konsulat Ponorogo tahun 2007
3. Bendahara UKM seni BEM Insuri Ponorogo tahun 2010-2011

Yogyakarta, 04 Maret 2016

Latifatul Mu'awanah, S.Pd.I